BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KONSEP DASA DHARMA PRAMUKA

1. Pengertian Dasa Darma Pramuka

Dasa artinya 10 sedangkan darma artinya perbuatan baik/kebijakan. Dasa Darma berarti sepuluh kebijakan yang menjadi pedoman pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari.

Definisi dari Dasa Darma pramuka ialah ketentuan moral karena itu dasa darma menurut pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka menjadi anggota pramuka serta warga Negara yang dapat berkembang watak, warga Negara yang setia dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Republik Indonesia adalah agama hokum yang berdasarkan falsafah Pancasila karena itu rumusan Dasa Darma berisi penjabaran dari Pancasila agar anggota pramuka dapat mengerti, menghayati serta dapat mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.[19]

Secara istilah Dasa Darma adalah sepuluh kebijakan yang menjadi pedoman dalam berprilaku sehari-hari, karena di dalamnya memuat pokok-

---

[19] Subekti, Wawan, Wahono,*Rangkuman Materi Kepramukaan bagi Penggalang*,(Tuban : TP, 2003), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok yang harus ditanamkan dan dilaksanakan oleh anggota agar dapat berkembang menjadi manusia yang berwatak, warga Negara RI yang setia sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia serta alam sekitarnya.[20]

2. Penjelasan Tentang 10 Dasa Darma Pramuka.

1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Apa yang tercantum di dalam Trisatya tentang menjalankan kewajiban terhadap Tuhan dan yang terdapat dalam Dasadarma pertama sudah harus sedikit dibedakan bahwa:

Di dalam Trisatya, ungkapan itu merupakan janji (ikrar) seseorang yang diresapkan dalam hati atau dirinya sedangkan di dalam Dasa darma pertama adalah perwujudannya secara kongret dalam tingkah laku ataupun sikapnya,

Atau dengan kata lain yang ada di dalam Trisatya itu merupakan sesuatu yang ada di dalam batin dan yang terdapat di dalam darma adalah yang tampak lahiriah. Oleh karena itu yang terdapat di dalam Dasadarma bukanlah suatu pengulangan, tetapi penekan

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita dengar kata taqwa, paling tidak pada waktu mendengarkan khutbah ataupun ceramah agama di lingkungan sekitar kita. Kata taqwa berasal dari bahasa arab yang artinya

---

[20] Khoirul Anam, *Dasa Darma Pramuka sebagai Pembantuk Watak Pribadi di Era Reformasi*(Makalah Loka Karya, 1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memelihara, sedangkan istilah Ketuhana Yang Maha Esa, dalam agama islam dimaksudkan Allah SWT Allah yang tidak mempunyai anak atau bapak, tempat meminta segala sesuatu, tidak ada yang menyerupaiNya karena Dia Maha Kuasa, Maha Mengetahui, Maha Pencipta segalanya dan mempunyai sifat-sifat kesempurnaan lainnya.

Jadi bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa arti yang sederhana menurut istilah agama islam adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan cara melaksanakn segala larangan-laranganNya.

Apabila seseorang selalu melaksanakan perintah-perintah Allah dan selalu menghindari larangan-laranganNya, maka derajatnya akan naik menjadi muttaqin (orang yang bertaqwa).orang yang taqwa mempunyai kesadaran yang tinggi dalam beramal, hatinya selalu ikhlas.[21] Keikhlasan hatinya akan memancar pada setiap prilakunya.

Moral, budi pekerti atau akhlak adalah sikap yang digerakan oleh jiwa yang menimbulkan tindakan dan perbuatan manusia terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, sesama makhluk, dan terhadap diri sendir. Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi cinta, takut, harap, syukur, taubat, ikhlas terhadap Tuhan, mencintai atau membenci karena Tuhan. Akhlak terhadap Tuhan Yang Mahaesa mengandung unsur-unsur takwa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur.

---

[21] Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Departemen Agama R.I.*Dasa Darma Menurut Pandangan* Islam,(Jakarta)hlm 1-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak terhadap sesama manusia atau terhadap masyarakat mencakup berbakti kepada orang tua, hubungan baik antara sesama, malu, jujur, ramah, tolong menolong, harga menghargai, memberi maaf, memelihara kekeluargaan, dan lain-lainnya. Akhalak terhadap sesama manusia mengandung unsur hubungan kemanusia mengandung unsur hubungan kemanusiaan yang baik akhlak terhadap sesama makhluk Tuhan yang hidup ataupun benda mati mencakup belas kasih, suka memelihara, beradab, dan sebagainya,

Akhlak terhadap sesama makhluk Tuhan mengandung unsur peri kemanusiaan. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi: memelihara harga diri, berani membela hak, rajin tanggungjawab, menjauhkan diri dari takabur, sifat-sifat bermuka dua sifat pengecut, dengki, loba, tamak, lekas putus asa, dan sebagainya. Akhlak terhadap diri sendiri mengandung unsur budi pekerti yang luhur, berani mawas diri, dan mampu menyesuaikan diri.

Sebagian tanda-tanda orang yang bertaqwa adalah :

1) Dermawan.
2) Mampu menahan amarah.
3) Pemaaf.
4) Segera taubat kepada Allah manakala terlanjur berbuat dosa.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui batapa tingginya nilai orang yang bertaqwa disisi Allah dan betapa mulyanya sifat-sifat yang Nampak dari orang yang taqwa. Oleh karena itu sangat tepat sekali kalau taqwa Kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan Yang Maha Esa dijadikan doktrin seorang Pramuka yang tercantum dalam Dasa Darma Pramuka.

2. Cinta Alam dan Kasih Sayang sesama manusia.

Alam tempat kita hidup ini terdiri dari flora dan fauna dan benda-benda lainnya sudah semenjak Adam dan Hawa memberikan manfaat kepada manusia. Manusia sepenuhnya menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada Alam, tanpa adanya benda-benda alam tersebut mustahil manusia dapat hidup. Mengingat itu semua sudah sepatutnya kita mencintai alam sebagai ungkapan rasa terima kasih atas jasa-jasa alam.

Dalam kedudukan sebagai khalifah di muka bumi, maka kecintaan kita terhadap alam dapat kita nyatakan dalam bentuk : memelihara dan mengembangkan alam dan memanfaatkan dan melestarikan alam.

Selain cinta tanah air, kitapun harus mempunai rasa kasih sayang kepada sesama manusia. Kasih sayang yang tidak memandang asal-usul, keturunan, adat istiadat, golongan dan agama. Kepada bangsa- bangsa lainnya di luar negeri kita harus punya rasa kasih sayang.

Dalam kehidupan bermasyarakat antara individu/perseorangan dengan masyarakatnya mempunyai hubungan yang sangat erat. [22]

Demikian pula setiap individu/ perseorangan dalam masyarakat, satu sama lain bekerja sama dalam setiap hal agar masyarakat hidup tentram, sejahtera lahir batin. Sikap tolong menolong ini patut dijunjung tinggi, karena selain

[22] Ibid., hal 5-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan mulia yang diajarkan islam, juga sesuai dengan sila kedua dalam Pancasila, kemanusiaan yang adil dan beradab.

3. Patriot yang sopan dan kasatria.

Seperti kita ketahui bahwa salah satu makhluk yang paling mulia dan sempurna adalah manusia. Bahkan tidak hanya mulia dan sempurna dalam sikap dan prilaku, akan tetapi juga dalam bentuk dan wujud yang demikian indah dan menarik. Manusia mampu berdiri tegak, kedua mata pada posisi mengarah kedepan,hidung dengan kedua lubangnya dalam posisi menurun, kedua telinga berada pada posisi kiri dan kanan, sehingga mudah menangkap dan mendengar segala kejadian dari belakang,depan, kanan, kiri. Demikian pula indera rasa yang mampumembedakan antara rasa enak dengan tidak enak,antara rasa asin dengan tawar dll.

Manusia juga dibekali akal, dengan akal manusia berbudaya, berkembang, maju dan bisa berubah dari keadaan yang tidak baik menjadi lebih baik lagi.

Kita barangkali belum pernah menyadari bahwa setiap manusia adalah pengabdi, pelayan, abdi masyarakat atau dalam bahsa agamanya disebut "khadimul ummah" kalau setiap orang sebagai pelayan atau abdi masyarakat, maka syarat pertama dan utamayang harus dimiliki adalah bersikap sopan, membuat orang lain senang, siap mendahulukan kepentingan orang lain dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kepentingan pribadi, tidak sebaliknya mementingkan diri sendiri mengorbankan orang lain.[23]

Dengan kata lain sebut saja kita ini harus menjadi " patriot yang sopan dan ksatria", dalam seluruh sisi kehidupan kita sejak mulai memasuki masa remaja, dewasa bahkan sampai lanjut usia.

WJS PURWADINATA dalam kamus umum bahasa Indonesia menjelaskan bahwa patriot adalah pencipta, pembela tanah air. Dan kesatria adalah orang yang gagah berani. Kedua kata ini kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagi salah satu langkah terpuji dalam mengisi kemerdekaan di Negara kita tercinta. Lebih-lebih kita sebagai anggota pramuka sebagaibagian dari calon masyarakat hendaknya menjadi contoh bagi sesame kelompok remaja.

Jadi generasi muda, generasi penerus bangsa yang mencintai tanah air, suka membela kebenaran dan keadilan sambilmengharap ridhoNya dengan dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

4. Patuh dan suka bermusyawarah.

Memasuki masa anak-anak atau remaja terkadang ada benih atau sifat yang kurang terpuji dimana kita suka membantah, menolak bahkan bersikap sok pintar sendiri, sok tahu, sok mampu segala-galanya. Akhirnya segala nasehat ayah ibu tidak pernah digubris, tidak pernah didengar.

---

[23] Ibid., hal 10-11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal sebagai orang tua ayah ibu itu bisa menimbang baik buruknya serta manfaat yang akan diperoleh sang anak jika mau mamatuhi perintah orang tuanya. Dalam hal ini patuh yang dimaksu bagi seorang pramuka adalah patuh terhadap Allah SWT, orang tua, bangsa dan Negara. Sedangkan bermusyawarah dalm segala lapisan masyarakat sangat penting karena dengan musyawarah itu sendiri kita dapat merembukkan apa yang akan kita lakukan kedepannya guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam musyawarah kita harus siap mendengar, menghargai dan menghormati pendapat, saran dan usul orang lain yang kemudian kita rumuskan secara bersama pula untuk mencapai mufakat. Maka dari itu sangat penting sekali menumbuhkan sikap patuh dan suka bermusyawarah dalam setiap individu.

5. Rela menolong dan tabah.

Rela dalam bahasa Arab "ridha" yang berarti senang dan ikhlas, atau dapat menerima dengan senag hati, dengan tulus bahwa berbuat sesuatu untuk orang lain tanpa mengharapkan balasan. Perbuatan yang ikhlas yang dilakukan dengan tulus diharapkan akan dicatat oleh Allah sebagai ibadah kepadaNya dan akan menerima pahala di akhirat kelak.

Menolong adalah berbuat kebaikan kepada orang lain yang memang sangat diharapkan oleh pihak lain. Berbuat baik tersebut, hanya diniatkan sebagai kewajiban terhadap sesama mahluk hidup, tanpa pamrih apapun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan semata-mata memenuhi perintah Allah dan hanyalah beribadahh kepadaNya.

Kata tabah mengandung makna tahan, sabar, tangguh, tawakkal. Sabar menghadapi ujian dan cobaan yang senantiasa datang tanpa diundang di dalam kehidupan manusia di dunia. Tawakkal dalamarti kata mental., perasaan dan fikiran dalam menghadapi berbagi situasi yang silih berganti. Tangguh bertahan dalam situasi dan keadaan mental jasmani dalam menghadapi berbagai goncangan hidup.

Oleh karena itu hendaknya kita menyadari bahwa hidup di dunia ini harus siap menanggung ujian. Karena seringkali musibah yang tidak pernah kita harapkan itu datang dengan tiba-tiba.

6. Rajin terampil dan gembira.

Dalam butir ke-6 ini merupakan butir-butir mutiara kata yang memilki akar sejarah yang jauh dan mendalam di kehidupan dan kepribadian bangsa Indonesia. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar pribahasa yang berbunyi: " rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya". Demikian pula mengenai keterampilan, seseorang selalu disebut-sebut, manakala memiliki keterampilan khusus dalam suatu bidang pekerjaan. Tidak terkecuali pentingnya sikap gembira yang seringkali menjadi kunci dan sumber energi bagi manusia untuk meraih kebahagiaan dan sukses.

Pramuka adalah sosok figure yang rajin, trampil dan senantiasa gembira, trampildan rajin. Sikap perbuatan tersebut selaras dengan ajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam bahwa orang-orang yang rajin berbuat kebaikan maka akan menuai hasil kebaikannya. Dengan butir ke-6 dasa darma pramuka ini hendaknya kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari guna memperoleh kehidupan yang lebih baik.

7. Hemat, cermat dan bersahaja.

Banyak ragam pemborosan yang dilakukan orang, ada yang bejumlah besar, seperti membelanjakan barang-barang yang mahal tanpa pertimbangan dan perencanaan yang benar, sehingga barang-barang mahal tersebut akhirnya tidak berguna. Ada juga orang yang senang mengahamburkan uang berjuta-juta untuk bertaruh, sehingga dia bangkrut, dan jatuh miskin. Dan jumlah uang yang kecil seperti tukang atau pedagang eceran, untungnya dibelikan nomor butut yang hanya menjanjikan impian kosong belaka. Baik itu pemborosan uang jumlah besar maupun jumlah kecil akibatnya tidak ada yang menyenangkan, tetapi hanya penyesalan yang berkepanjangan.

Dari kasus diatas kita dianjurkan untuk mengelola harta kita dengan benar yakni mengelola harta kita dijalan Allah seperti hendaknya kita berhemat guna kebutuhan yang penting dan juga tidak kikir selalu berzakat dan cermat dalam mengelola keuangan. Dan setelah kita mendapatkan rizki yang baik dan halal maka kita harus berhemat tapi dalam batas yang wajar dan tidak menjurus ke sifat pelit atau kikir. Karena hal tersebut tidak terpuji dan hanya berakibat buruk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Disiplin berani dan setia.

Keberhasilan seseorang tidak mungkin diraih hanya dengan kerja sambil lalu, tanpa perjuangan yang gigih dan kerja giat. Banyak contoh yang dapat dilihat, tidak mungkin seorang atlit menjadi juara tanpa berlatih yang tekun, dan bekerja keras dan teratur, serta disiplin yang tinggi.

Agama islam menganjurkan dan mengajarkan umatnya agar dalam setiap melakukan sesuatu diniatkan hanya karena Allah agar hati menjadi mantap dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.

Dengan mengandung harapan agar Allah akan memudahkan pelaksanaan dan penyelenggaraan pekerjaan itu maka hendaknya melaksanaknnya dengan sungguh-sungguh dengan bekal keahlian dan keterampilan yang kita miliki. Lakukanlah dengan keras, tekun tanpamengenal putus asa, lalu tawakkal kepada Allah kerena kita sebagai umat manusia hanya mampu merencanakan, dan melakukan sedangkan penentuan hasil akhir adalah Allah semata.

Berani, yaitu tidak ragu-ragu dalam mengambil suatu tindakan dalam situasi dan kondisi apapun tak gentar menghadapi siapapun, tidak putus asa dan kalau kemenangan tidak pernah merasa bangga dan congkak, menyombongkan diri, tetapi dengan memberbanyak dzikir kepada Allah yang telah memberi taufik dalam menjalankan kewajibannya. Allah sangat mencintai umatNya yang senantiasa melakukan segala pekerjaannya dengan bersikap Disiplin, Berani dan Setia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya.

Bertanggung jawab dan dipercaya salah satu dharma yang merupakan sikap terpuji serta patriot. Bertanggung jawab terhadap segala tugas dan kewajiban sepenuhnya akan menimbulkan kepercayaan dari orang lain. Hakikat dari bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam islam adalah demikian luasnya dimulai dari diri sendiri, orang tua, masyarakat. Karena dari apa yang kita kerjakan di muka bumi ini pasti nanti akan dimintai pertanggung jawaban sedangkan sikap dapat dipercaya itu harus kita miliki guna memelihara hubungan baik antar sesama karena Rosulullah sendiri juga mendapat julukan dapat dipercaya (Al amin).

Pramuka adalah harapan dan adalah bangsa yang akan meneruskan perjuangan, bertanggung jawab atas kelestarian bangsanya, maka anggota pramuka harus mempunyai akhlak yang mulia.

10. Suci dalam fikiran, perkataan, dan perbuatan.[24]

Pengertian suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan adalah mencakup diri manusia, baik rohani maupun jasman. Ini tercermin dalam berbuat, terutama yang berkaitan dengan beribadah kepada Allah. Islam memberi perhatian tentang bersih diri dari syirik, iri hati, dan dengki.

Salah satu tujuan hikmah ibadah adalah motivasi arang agar hidup bersih, yaitu hidup yang jauh dari segala yang kotor, cacat,cela, noda dan dosa. Hal

[24] Kwartir Nasional,*Anggaran dasar Anggaran Rumah Tangga Kedudukan dan Lambang*, (Jakarta: 1989) hlm 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat kita ketahui dari tujuan dan makna bersuci setiap akan sholat, kita diharuskan terlebih dahulu membersihkan diri, berwudhu dengan air yang bersih dan suci.

Timbulnya kekacauan dan kerusakan dalam masyarakat, sering ditimbulkan dari perbuatan orang-orang munafik, tidak mempunyai pendirian yang tetap, bermuka dua dan tingkah lakunya dan klangkahnya dibalut dengan ketamakan hati tanpa adanya rasa malu sedikitpun juga.

Bagi anggota pramuka, untuk mensucikan hati, fikiran, perkataan dan perbuatan dari sifat yang buruk, hindarkanlah sebanyak mungkin dalam pergaulan kita sesame manusia, ketiga macam sifat-sifat munafik yang tidak saja dapat menimbulkan fitnah, juga merupakan dosa, ingatlah bahwa orang yang jahat tidak dapat meninggalkan bekas yang baik kepada masyarakat disekelilingnya, sebaliknya orang-orang yang baik segala tingkah lakunnya dijadikan contoh teladan.

B. KARAKTER RELIGIUS.

1) Pengertian Karakter.

Karakter adalah sebuah kata yang tidak ada artinya jika tidak dihubungkan dengan manusia. Gordon Allport mendefinisikan karakter manusia sebagai kumpulan atau kristalisasi dari kebiasan-kebiasaan seorang individu. Sedangkan Chaplin mendefinisikannya sebagai kualitas kepribadian yang berulang secara tetap dalam seorang individu. Dari sudut proses pembentukkannya ada ahli yang mengatakan bahwa karakter manusia itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah turunan (hereditas), sebagian lain lagi mengatakan lingkungan yang membentuk karakter kepribadian seseorang. Tapi yang paling penting untuk diperhatikan adalah bahwa kebiasaan manusia setiap hari itulah yang akan membentuk karakter seorang manusia.[25]

Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.[26]

Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.

2) Pengertian Karakter Religius.

Manusia berpikir, merasa dan membuat keputusan. Perbuatan-perbuatan itu kerap terjadi dalam konteks religius. Bila gagasan, perasaan dan keputusan religius itu hendak dimengerti secara tepat, psikologi perlu membantu menjelaskan bagaimana orang dapat membentuk gagasan yang dapat dipertahankan, perasaan yang dapat diandalkan, dan keputusan yang dapat dipercaya.

---

[25] Y.B. Mangunwijaya, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1991)
[26] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arti karakter religius sebagian besar ada dalam bentuk kognitif, pengertian. Gagasan, konsep, kepercayaan merupakan pernyataan formal yang membuat dunia agama yang bersifat pribadi dapat diperlihatkan dan disampaikan kepada orang lain. Bahkan penglaman mistik yang tak mungkin sepenuhnya diuraikan dengan bahasa, membutuhkan kegiatan mental untuk memahami, alias pikiran, bila hendak diberitahukan kepada orang lain. Bila orang beriman menguraikan pengalaman agamanya, begitu kata pertama diucapkan ajaran agama dan usaha untuk mempertanggung jawabkannya mulai.[27]

Deskripsi religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya ,toleran terhadap pelaksanaan agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sedangkan indikator dari sub Kompetensi Kepribadian Guru Profesional ,memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan tercermin dalam perilaku bertindak sesuai dengan religius (iman ,taqwa ,amal shaleh ,jujur ihklas dan suka menolong) serta memiliki perilaku yang dapat mempengaruhi siswa untuk taat menjalankan perintah agamanya.

Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral,karena itu berkewajiban menjadi contoh perilaku atas terlaksananya sikap dan perilku religius bagi siswa. Dengan mengembangkan budaya sekolah dan budaya kelas menjunjung

[27] Perkembangan kepribadian dan keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi nilai nilai religius seorang guru akan mudah memperkenalkan ,membiasakan dan menanamkan *value* yang unggul dan mulia kepada siswa. Karena saat ini bukan IQ dan prestasi akademik yang membuat SDM berdaya saing ,handal dan tangguh namun juga nilai nilai religius.

Karakter religius di sini diartikan sama dengan akhlak karena di sini dikaitkan dengan pendidikan agama islam.

Menurut Yunahar Ilyas (2001:1) Akhlak (Bahasa Arab) secara Etimologis bentuk jamak dari khuluq yang berarti bidi pekerti,perangai,tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan.seakar dengan kata khaliq (pencipta) makhluq (yang diciptakan) dan khalq (penciptaan).

Al-Qurthuby mendefinisikan, Akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopanannya yang disebut Akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian darinya.

Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak pada anak-anak ini diterangkan dalam kitab *Ihya Ulumuddin* juz III halaman 69-72.

Pertama-tama Al-Ghazali menegaskan bahwa usaha untuk melatih anak-anak agar mereka itu memperoleh pendidikan yang baik serta akhlak yang mulia termasuk hal yang amat penting. Seorang anak adalah amanat yang diberikan oleh Allah swt kepada orang tuanya. Hatinya yang suci adalah bagaikan mutiara yang yang belum dibentuk. Karena itu, dengan mudah saja ia menerima segala bentuk rekayasa yang ditujukan kepadanya. Jika dibiasakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kebaikan dan menerima pengajaran yang baik, ia akan tumbuh dewasa dalam keadaan baik dan bahagia, dalam kehidupannya di dunia dan akhirat. Dan kedua orang tuanya, gurunya serta pendidikannyapun ikut pula menerima pahala yang disediakan baginya. Tetapi jika dibiasakan kepadanya perbuatan yang buruk atau ditelantarkan seperti halnya hewan yang berkeliaran tak menentu, niscaya ia akan sengsara dan binasa, dosanya akan dipikul juga oleh kedua orang tuanya, walinya atau siapa saja yang bertanggung jawab atas pendidikannya.[28]

Adapun pemikiran konsep akhlak menurut al-Ghozali ada 3 yaitu:

1. Akhlak terhadap Allah SWT.
2. Akhlak terhadap orang tua.
3. Akhlak terhadap diri sendiri.[29]

Disini yang akan dikaitkan dengan karakter religius ada 3 konsep akhlak yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan atau alam sekitar.

1. Akhlak Terhadap Allah.

   Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan itu memiliki ciri-ciri perbuatan akhlak sebagaimana telah disebut diatas. Sekurang-kurangnya

[28] Al-Ghazali, *Ihya Al-Ghazali* (Terj. Ismail Ya'kub), Cv. Faisan, Jakarta, 1986, Jilid IV, hal. 193
[29] Hamdan Ihsan dan Fuad Ihsan, *filsafat Pendidikan Islam,*(pustaka setia : Bandung) 239-250

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada empat alasan mengapa manusia perlu beakhlak kepada Allah. Pertama, karena Allah-lah yang mencipatakan manusia. Dia yang menciptakan manusia dari air yang ditumpahkan keluar dari tulang punggung dan tulang rusuk.[30]

Sementara itu menurut pendapat Quraish Shihab bahwa titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji; demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjangkaunya.[31]

Menurut Kahar Masyhur dalam bukunya yang berjudul "Membina Moral dan Akhlak" bahwa akhlak terhadap Allah, itu antara lain :

a. Cinta dan ikhlas kepada Allah SWT.
b. Berbaik sangka kepada Allah SWT.
c. Rela terhadap kadar dan qada (takdir baik dan buruk) dari Allah SWT.
d. Bersyukur atas nikmat Allah SWT.
e. Bertawakal/ berserah diri kepada Allah SWT.
f. Senantiasa mengingat Allah SWT.
g. Memikirkan keindahan ciptaan Allah SWT.

[30] Kahar Masyhur, Membina Moral Dan Akhlak, (Jakarta : Kalam Mulia, 1985)
[31] Sumber: http://id.shvoong.com/books (diakses 2 Agustus 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah SWT.[32]

Dari uraian-uraian diatas dapat dipahami bahwa akhlak terhadap Allah SWT, manusia seharusnya selalu mengabdikan diri hanya kepada-Nya semata dengan penuh keikhlasan dan bersyukur kepada-Nya, sehingga ibadah yang dilakukan ditujukan untuk memperoleh keridhaan-Nya.

Dalam melaksanakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah, terutama melaksanakan ibadah-ibadah pokok, seperti shalat, zakat, puasa, haji, haruslah menjaga kebersihan badan dan pakaian, lahir dan batin dengan penuh keikhlasan. Tentu yang tersebut bersumber kepada al-Qur'an yang harus dipelajari dan dipelihara kemurnianya dan pelestarianya oleh umat Islam.

2. Akhlak sesama manusia.

Sebagai muslimin dan muslimat yang baik, tidaklah hanya menjalankan kewajiban terhadap agamanya saja yang sebatas menjalankan ritual ibadah kepada Allah SWT, tetapi manusia juga merupakan makhluk sosial yang pastinya akan terjun ke kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, berlaku baiklah terhadap sesama muslim, karena sesungguhnya muslim yang beriman adalah bersaudara.

Akhlak dalam berhubungan dengan sesama muslim yang diajarkan oleh syari'at islam adalah sebagai berikut :[33]

---

[32] Opcit Kahar Mansyur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) menghubungkan tali persaudaraan
2) saling tolong menolong
3) membina persatuan
4) waspada dan menjaga keselamatan bersama
5) berlomba mencapai kebaikan
6) bersikap adil
7) tidak boleh mencela atau menghina
8) tidak boleh tuduh-menuduh
9) tidak boleh bermarahan
10) memenuhi janji

3. Akhlak terhadap lingkungan.

Yang dimaksud lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah.

Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap

[33] Umary, Darmawie. MATERI AKHLAK. Solo : CV. Ramadhani. 1986.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua proses yang sedang terjadi. Yang demikian mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain, "Setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri." [34]

Binatang, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah SWT dan menjadi milik-Nya, serta semua memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan sang Muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah "umat" Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.

1. Memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam
2. Menjaga, memelihara dan melestarikan alam.
3. Memanfaatkan sumber daya alam untuk kemaslahatan bersama
4. Tidak mengeksplorasi alam secara berlebihan yang mengakibatkanterjadinya krisis sumber daya alam.

3) MEKANISME PEMBENTUKAN KARAKTER

a) Unsur dalam Pembentukan Karakter

Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena pikiran, yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk

[34] Asmara As, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta; PT Raja Grafinndo Persada, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola berpikirnya yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya, perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip hukum universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu, pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

Tentang pikiran, Joseph Murphy mengatakan bahwa di dalam diri manusia terdapat satu pikiran yang memiliki ciri yang berbeda. Untuk membedakan ciri tersebut, maka istilahnya dinamakan dengan pikiran sadar (*conscious mind*) atau pikiran objektif dan pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) atau pikiran subjektif. Penjelasan Adi W. Gunawan mengenai fungsi dari pikiran sadar dan bawah sadar menarik untuk dikutip. [35]

Pikiran sadar yang secara fisik terletak di bagian korteks otak bersifat logis dan analisis dengan memiliki pengaruh sebesar 12 % dari kemampuan otak. Sedangkan pikiran bawah sadar secara fisik terletak di *medulla oblongata* yang sudah terbentuk ketika masih di dalam kandungan. Karena itu, ketika bayi yang dilahirkan menangis, bayi tersebut akan tenang di dekapan ibunya karena dia sudah merasa tidak asing lagi dengan detak jantung ibunya. Pikiran bawah sadar bersifat netral dan sugestif.

[35] http://www.aseps21.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memahami cara kerja pikiran, kita perlu tahu bahwa pikiran sadar (*conscious*) adalah pikiran objektif yang berhubungan dengan objek luar dengan menggunakan panca indra sebagai media dan sifat pikiran sadar ini adalah menalar. Sedangkan pikiran bawah sadar (*subsconscious*) adalah pikiran subjektif yang berisi emosi serta memori, bersifat irasional, tidak menalar, dan tidak dapat membantah. Kerja pikiran bawah sadar menjadi sangat optimal ketika kerja pikiran sadar semakin minimal.

Pikiran sadar dan bawah sadar terus berinteraksi. Pikiran bawah sadar akan menjalankan apa yang telah dikesankan kepadanya melalui sistem kepercayaan yang lahir dari hasil kesimpulan nalar dari pikiran sadar terhadap objek luar yang diamatinya. Karena, pikiran bawah sadar akan terus mengikuti kesan dari pikiran sadar, maka pikiran sadar diibaratkan seperti nahkoda sedangkan pikiran bawah sadar diibaratkan seperti awak kapal yang siap menjalankan perintah, terlepas perintah itu benar atau salah. Di sini, pikiran sadar bisa berperan sebagai penjaga untuk melindungi pikiran bawah sadar dari pengaruh objek luar.

Dengan memahami cara kerja pikiran tersebut, kita memahami bahwa pengendalian pikiran menjadi sangat penting. Dengan kemampuan kita dalam mengendalikan pikiran ke arah kebaikan, kita akan mudah mendapatkan apa yang kita inginkan, yaitu kebahagiaan. Sebaliknya, jika pikiran kita lepas kendali sehingga terfokus kepada keburukan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejahatan, maka kita akan terus mendapatkan penderitaan-penderitaan, disadari maupun tidak.

b) **Proses Pembentukan Karakter**

Pertanyaannya yang ingin diajukan di sini adalah "Mengapa untuk permasalahan yang sama, yaitu kehidupan duniawi, kita mengambil respon yang berbeda-beda?" jawabannya dikarenakan oleh kesan yang berbeda dan kesan tersebut dihasilkan dari pola pikir dan kepercayaan yang berbeda mengenai objek tersebut. Untuk lebih jelas, berikut penjelasannya.

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga sekitar lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar (*subconscious mind)* masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksian, mulai dari orang tua dan lingkungan keluarga. Dari mereka itulah, pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun. Pondasi tersebut adalah kepercayaan tertentu dan konsep diri. Semua ini akan berdampak ketika sudah tumbuh dewasa. [36]

Selanjutnya, semua pengalaman hidup yang berasal dari lingkungan kerabat, sekolah, televisi, internet, buku, majalah, dan berbagai sumber lainnya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang semakin besar untuk dapat

[36] Kartini Kartono, *Teori Kepribadian,*(Bandung : CV Mandar Maju, 2005) 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis dan menalar objek luar. Mulai dari sinilah, peran pikiran sadar (*conscious*) menjadi semakin dominan. Seiring perjalanan waktu, maka penyaringan terhadap informasi yang masuk melalui pikiran sadar menjadi lebih ketat sehingga tidak sembarang informasi yang masuk melalui panca indera dapat mudah dan langsung diterima oleh pikiran bawah sadar.[37]

Semakin banyak informasi yang diterima dan semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk, maka semakin jelas tindakan, kebiasan, dan karakter unik dari masing-masing individu. Dengan kata lain, setiap individu akhirnya memiliki sistem kepercayaan (*belief system*), citra diri (*self-image*), dan kebiasaan (*habit*) yang unik. Jika sistem kepercayaannya benar dan selaras, karakternya baik, dan konsep dirinya bagus, maka kehidupannya akan terus baik dan semakin membahagiakan. Sebaliknya, jika sistem kepercayaannya tidak selaras, karakternya tidak baik, dan konsep dirinya buruk, maka kehidupannya akan dipenuhi banyak permasalahan dan penderitaan.

Kita ambil sebuah contoh. Ketika masih kecil, kebanyakan dari anak-anak memiliki konsep diri yang bagus. Mereka ceria, semangat, dan berani. Tidak ada rasa takut dan tidak ada rasa sedih. Mereka selalu merasa bahwa dirinya mampu melakukan banyak hal. Karena itu, mereka mendapatkan banyak hal. Kita bisa melihat saat mereka belajar berjalan

[37] Ibid, 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jatuh, mereka akan bangkit lagi, jatuh lagi, bangkit lagi, sampai akhirnya mereka bisa berjalan seperti kita.

Akan tetapi, ketika mereka telah memasuki sekolah, mereka mengalami banyak perubahan mengenai konsep diri mereka. Di antara mereka mungkin merasa bahwa dirinya bodoh. Akhirnya mereka putus asa. Kepercayaan ini semakin diperkuat lagi setelah mengetahui bahwa nilai yang didapatkannya berada di bawah rata-rata dan orang tua mereka juga mengatakan bahwa mereka memang adalah anak-anak yang bodoh. Tentu saja, dampak negatif dari konsep diri yang buruk ini bisa membuat mereka merasa kurang percaya diri dan sulit untuk berkembang di kelak kemudian hari. [38]

Padahal, jika dikaji lebih lanjut, kita dapat menemukan banyak penjelasan mengapa mereka mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Mungkin, proses pembelajaran tidak sesuai dengan tipe anak, atau pengajar yang kurang menarik, atau mungkin kondisi belajar yang kurang mendukung. Dengan kata lain, pada hakikatnya, anak-anak itu pintar tetapi karena kondisi yang memberikan kesan mereka bodoh, maka mereka meyakini dirinya bodoh. Inilah konsep diri yang buruk.

4) Teori Pembentukan Karakter.

Ada banyak teori tentang pembentukan karakter yang bisa anda baca. Salah satunya adalah teori kode warna manusia yang dicetuskan oleh Taylor

[38] Kartini Kartono, *Teori Kepribadian,*(Bandung : CV Mandar Maju, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hartman, Phd. dengan teori kepribadiannya yaitu membagi manusia berdasarkan motif dasarnya. Sebenarnya ada tiga teori utama yang mendasarinya, yaitu :

1. **Determinisme Genetis**, pada dasarnya mengatakan kakek-nenek andalah yang bebuat begitu kepada anda. Itulah sebabnya anda memiliki tabiat seperti ini. Kakek-nenek anda mudah marah dan itu ada pada DNA anda. Sifat ini diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya dan anda mewarisinya. Lagipula, anda orang Irlandia, dan itu sifat orang Irlandia.
2. **Determinisme Psikis**, pada dasarnya orangtua andalah yang berbuat begitu kepada anda. Pegasuhan anda, pengalaman masa anak-anak anda pada dasarnya membentuk kecenderungan pribadi dan susunan karakter anda. Itulah sebabnya anda takut berdiri di depan banyak orang. Begitulah cara orang tua anda membesarkan anda. Anda merasa sangat bersalah jika anda membuat kesalahan karena anda "ingat jauh di dalam hati tentang penulsan naskah emosional anda ketika anda sangat rentan, lembek dan berbantung. Anda "ingat" hukuman emosional, penolakan, pembandingan dengan orang lain ketika anda tidak berprestasi seperti yang diharapkan.
3. **Determinisme Lingkungan,** pada dasarnya mengatakan bos anda berbuat begitu kepada anda – atau pasangan anda, atau anak remaja yang berandal itu, atau situasi ekonomi anda, atau kebijakan nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesorang atau sesuatu di lingkungan anda betanggungjawab atas situasi anda. [39]

Menurut teori perkembangan karakter Determinisme Genetis, jawaban atas pertanyaan, "Mengapa karakter saya seperti ini ?" adalah karena anda memang dilahirkan dengan gen seperti itu. Karakter keras kepala anda itu karena anda adalah orang Batak, bukankah semua orang batak memang keras kepala ? Sebagai seorang Madura, anda memiliki DNA ngeyel dan gak mau mengalah !

Jika teori Determinisme Psikis yang menjadi jawaban atas kelebihan dan kekurangan kepribadian anda, maka salahkan orang tua anda yang kurang pandai mendidik ketika anda masih kecil. Demikian pula jika dalil Determinisme Lingkungan yang menjadi jawaban atas hidup anda yang serba kekurangan dan jauh dari cukup. Silahkan anda menyalahkan kelahiran anda di negeri Indonesia ini, atau salahkan bos anda yang terlalu pelit dan tidak bisa menghargai karyawannya.

Sampai saat ini pengetahuan yang sama – sama kita miliki adalah bahwa karakter kita dibentuk sedemikian rupa sehingga kita tidak memiliki kuasa ataupun kemampuan untuk turut campur dalam proses perkembangannya.

C. IMPLEMENTASI KONSEP DASA DARMA KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA

[39] Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling,* (Bogor : Ghalia Indonesia) 9-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasadarma adalah ketentuan moral. Karena itu, Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia yang memiliki watak yang baik, berbudi tinggi, berakhlak mulia dan menjadi warga Negara Republik Indonesia yang setia.

Dasadarma adalah ketentuan moral. Karena itu, Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia yang memiliki watak yang baik, berbudi tinggi, berakhlak mulia dan menjadi warga Negara Republik Indonesia yang setia.

Republik Indonesia adalah Negara hukum yang berdasarkan falsafah Pancasila, Karena itu, rumusan Dasadarma Pramuka berisi penjabaran dari Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari.[40] Kita sebagai seorang muslim mempunyai tuntunan dan ajaran sebagai pegangan hidup yang termaktub dalam al-Quran. Rumusan dasadarma juga sesuai dengan pandangan al-Quran Maka sebagai anggota pramuka wajib untuk memahami,dan menghayati isi dasadarma .serta meletakkannya dalam relung hati untuk bisa diimplementasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujudlah tujuan pramuka.

Kita sebagai anggota pramuka selayaknyalah untuk berintrospeksi diri, sudahkah kita memahami dan menjalankan dasadarma secara kongkrit melalui pola piker, sikap dan tingkah laku? Kandungan dasadarma memuat nilai-nilai

[40] UU No 12 tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada dalam diri manusia sebagai pribadi manusia seutuhnya. Sebagai mana yang dituliskan dalam rumusan dasadarma yaitu taqwa. Taqwa mempunyai pengertian yang bermacam-macam, antara lain bertahan, luhur, berbakti, mengerjakan kewajiban dan meninggalkan semua larangan Allah. Kita sebagai anggota pramuka muslim memandang inti dari ketakwaan adalah selalu ingat Allah.[41]Yakni suatu kesadaran yang mendalam pada diri kita bahwa Allah selalu hadir dalam hidup kita; suatu kesadaran mengenai kemaha-hadiran Allah dalam segala ruang dan waktu; suatu kesadaran bahwa Allah senantiasa bersama kita. Atau dalam ungkapan yang lebih pendek, takwa itu adalah sebuah "kesadaran ketuhanan" (God consciousness).[42]

Allah berfirman dalam surat al-Hadid ayat 4:[43]

"*Dan Dia bersamamu di manapun kamu berada. Dan Allah Maha Mengetahui tetanng segala sesuatu yang engkau kerjakan*".

Kesadaran ketuhanan semacam ini, yakni suatu kesadaran bahwa Allah senantiasa hadir bersama kita, bahwa Allah senantiasa melihat apa saja yang kita kerjakan adalah suatu kesadaran yang juga disebutkan sebagai ihsan, yakni

أن تعبد الله كأنك تراه و إن لم تكن تراه فإنه يراك

"*Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan engkau melihat-Nya, dan jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu*"[44]

---

[41] Diposkan oleh Ach.Farouq.Abd di Selasa, Desember 20, 2011. Blogspot.com (diakses pada 13 Mei 2012)
[42] Ibid
[43] Al-Qur'an digital versi 2.1 http://www.alquran-digital.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sikap semacam ini akan menjadikan anggota pramuka senantiasa berbuat baik, selalu melaksanakan segala sesuatu yang diperintahkan Allah, selalu berbuat yang terpuji. Serta tentu saja karena menyadari akan kehadiran Allah dan kebersamaan dengan-Nya, dia akan menghindari perbuatan jahat, menjauhi segala larangan-Nya, menghindari segala perbuatan yang tercela, selalu menjauhi perbuatan apapun yang dapat mendatangkan murka-Nya.

Berangkat dari kesadaran ketuhanan yang terhunjam di dalam kalbu, akan memancar sifat-sifat mulia dan terpuji dalam perilaku anggota pramuka dalam kehidupannya sehari-hari. Jika anggota pramuka memiliki sikap dan perilaku yang demikian, maka akan tercipta generasi pramuka ideal yang bermoral dan beradab yang dicita-citakan oleh semua. Inilah gambaran sebuah generasi pramuka yang dibangun di atas fondasi takwa kepada Allah SWT. Dan salah satu sarana untuk mewujudkannya adalah menjalankan dasadarama ke dalam kehidupan sehari-hari.[45]

Berbicara tentang taqwa tidak terlepas dari moral, budi pekerti dan akhlak, dan ini merupakan nilai-nilai yang ada dalam dasadarma pramuka. Sumber Akhlak ada dua yaitu pertama Alqur'an. Salah satu ayat yang menjadi sumber akhlak yaitu firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 21:[46]

---

[44] dalil dari Sunnah, ialah hadits Jibril[1] yg masyhur, yg diriwayatkan dari 'Umar bin Al-Khaththab Radhiyallahu 'anhu. [Hadits Riwayat Muslim dalam Shahihnya, kitab Al-Iman, bab 1, hadits ke 1. Dan diriwayatkan juga hadits dgn lafadz seperti ini dari Abu Hurairah oleh Al-Bukhari dalam Shahih-nya, kitab Al-Iman, bab 37, hadits ke 1.

[45] muhzaini.blogspot.com/2010/06/**konsep-taqwa**.html (diakses pada 18 Mei 2012)

[46] Al-Qur'an digital versi 2.1 http://www.alquran-digital.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*"

Sumber akhlak yang kedua yaitu Hadits Nabi. Salah satu hadits Nabi yang menjadi sumber Akhlak yaitu :

أكمل المؤمنين أيمانا أحسنهم خلقا.

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya." (HR. Tirmizi).[47]

Dasadarma telah menjabarkan bahwa tingkah laku dan perbuatan anggota pramuka harus sesuai dengan norma-norma yang berjalan dalam masyarakat. Yaitu dengan berbudi tinggi, sopan santun dan menghargai yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Kepribadian ini akan menyenangkan dan menyejukkan pandangan masyarakat, dan tentu akan membawa kita kedalam ketentraman dan kebahagiaan baik lahir maupun batin. Karena akhlak merupakan hiasan sebuah jiwa, akhlak seperti ini bak panorama yang selalu menghiasi suasana. [48]

Memiliki akhlak yang mulia dan berbudi tinggi merupakan bukti bahwa kita bertaqwa kepada Allah ta'ala, dan hidup dengan bernafaskan taqwa merupakan cermin bahwa kita tidak hanya mengikrarkan styabakti yang

---

[47] (HR Tirmidzi, dari abu Hurairah radhiallahu 'anhu, diriwayatkan juga oleh Ahmad. Disahihkan Al Bani dalam Ash Shahihah No.284 dan 751)

[48] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar. Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkandung dalam trisatya, tapi kita telah mengimplementasikannya melalui dasadarma yang tercermin dalam setiap langkah kita.

Merupakan suatu kekhawatiran jika globalisasi media terus menyerang prinsip kita yang menjunjung nila-nilai bangsa indonesia yang berasaskan ketakwaan kepada Allah SWT Globalisasi media massa merupakan proses yang secara nature terjadi, sebagaimana jatuhnya sinar matahari, sebagaimana jatuhnya hujan Pada titik-titik tertentu, terjadi benturan antar budaya dari luar negeri yang tak dikenal oleh bangsa Indonesia. Imbasnya adalah munculnya majalah-majalah Amerika dan Eropa versi Indonesia seperti : Bazaar, Cosmopolitan, Spice, FHM (For Him Magazine), Good Housekeeping, Trax dan sebagainya. Begitu juga pornografi yang kian marak. Bahkan beberapa orang asing menganggap Indonesia sebagai "surga pornografi" karena sangat mudahnya mendapatkan produk-produk pornografi dan harganya pun murah.[49]

Kita sebagai anggota pramuka harus mampu menghadapi semua tantangan itu dengan selalu memegang teguh prinsip kita. Dengan selalu menghayati dan memahami inti trisatya dan melangkah dengan nilai-nilai dasadarma maka ikrar atau janji yang terkandung dalam trisatya akan tetap tertancap dan mengakar dalam hati dan akan terus tumbuh dan berkembang dengan selalu melaksanakan dasadarma ke dalam kehidupan kita. Jika kita mampu melaksanakan seperti ini maka Allah akan memberikan kekuatan dan

[49] buku bahan pelatihan Pengembangan Budaya dan karakter bangsa- badan penelitian dan pengembangan kurikulum,kemendiknas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keteguhan pada kita, sehingga akhlak kita akan selalu terjaga dan nilai-nilai luhur bangsa tak kan pernah luntur.[50]

Sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka yang mengarahkan anggota pramuka menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, dan juga karena falsafah hidup bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila, maka sudah seharusnyalah kita sebagai anggota pramuka selau memperdalam dan memperkuat iman kita kepada Allah swt.[51] Yaitu dengan mewujudkan dasa darma secara kongkret ketika berfikir bekerja dan bertingkah laku.dalam hidup ini. agar, Moral, budipekerti dan akhlak senantiasa menghiasi sikap dan peilaku kita. Dan akan muncul kepincangan apabila Gerakan Pramuka hanya dapat mengemukakan ajaran atau materi tentang nilai-nilai dasadarma pramuka tanpa melaksanakan darmanya, Banyak dari anggota pramuka yang kurang menghayati intisari dari darma-darma pramuka, oleh karena itu dasadarma hanya membekas pada mulut tanpa terlaksana sebagaimana mestinya. Salah satu contoh ketika kita membuka situs dan website yang disebarkan melalui internet, tidak sedikit dari anggota pramuka yang mengaku kepada public bahwa mereka menjadikan kegiatan pramuka hanya sekedar mengikuti rutinitas sekolah, tapi yang lebih disayangkan bagi mereka yang salah niat, menjadikan kegiatan pramuka seperti berkemah sebagai ajang mencari teman kencan dan tempat bersenang-senang.

---

[50] Buku panduan KML

[51] Undang-undang Republik Indonesia no. 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka BAB II pasal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pramuka yang muslim, yang telah berjanji dengan trisatya sepenuh hati dan menjunjung tinggi serta menjalankan nilai-nilai yang terkandung dalam dasadarma, maka kita menjadikan kegiatan-kegiatan pramuka bukan untuk bersenang-senang dan berhura-hura belaka. Tapi untuk menjadikan diri kita menjadi manusia yang utuh dan sempurna, yang bertaqwa, yang berbudi luhur, bermoral dan mempunyai akhlak yang mulia.

Anggota pramuka yang taat dan patuh terhadap Allah ta'ala ialah ketika menjadikan kegiatan pramuka sebagai alat untuk menambahkan kedekatan dan rasa syukur kita kepada Allah ta'ala. Salah satu contoh yaitu kegiatan perkemahan. Inilah salah satu penerapan dan pengembangan darma pramuka ke dalam sikap hidup kita.

Segala macam ketentuan moral/kebaikan yang tersimpan dalam ajaran agama kita seharusnya kita kembangkan dalam sikap hidup kita. Darma-darma itu merupakan bentuk-bentuk perwujudan kongret dari takwanya kepada Allah ta'ala. di samping menjalankan rukun iman dan rukun islam,Sebagai Contoh.Sikap cinta dan kasih sayang, setia, patuh, adil, jujur, suci perkataan dan perbuatan,dan lain-lain adalah merupakan pengejawantahan dan perwujudan dari ketakwaan anggota pramuka terhadap Allah ta'ala. Akhirnya, akan berguna bagi sesama manusia, masyarakat, bangsa dan negaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam implementasi konsep dasa darma terhadap pembentukan karakter religius ini karakter yang ada atau terkandung dan diinginkan dapat terbentuk adalah seperti di bawah ini[52] :

1. Sebagai pribadi yang lemah, kita harus menyembah Tuhan YME. Dia adalah pencipta yang ada di bumi dan di langit dan segala makhluk yang terlihat maupun tidak terlihat. Sebagai pribadi lemah dan ciptaan-Nya, kita wajib menjalankan perintah-Nya. Contohnya, sebagai muslim mengerjakan salat lima kali sehari semalam, membaca Alquran, puasa, dan lain-lain
2. Selain sebagai makhluk pribadi, kita juga sebagai makhluk sosial. Artinya, makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri. Kita perlu teman, bergaul, bertetangga. Kita tidak bisa hidup tanpa orang lain, kita memerlukan bantuan orang lain.
3. Sebagai Pramuka, kita harus berperilaku yang sopan. Tindak-tanduk dalam bersikap dan bertutur kata mesti diperhatikan. Kesopanan melambangkan pribadi seseorang di tengah-tengah pergaulan dalam masyarakat.
4. Dalam situasi dan kegiatan apa pun, anggota Pramuka wajib taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, dan dalam kegiatan Pramuka selayaknya bermusyawarah dalam mengambil keputusan terbaik dan memuaskan.
5. Pramuka senantiasa rela dalam menolong tanpa membedakan agama, warna kulit, suku, dan sebagainya, dan harus didasari oleh hati yang ikhlas, tulus, tanpa diembel-embeli oleh sikap ingin dipuji. Dalam setiap perjuangan itu seorang

[52] Implementasi Dasa Dharma Pramuka melalui pendekatan moral Islam / MAsruhin, 030 IAIN Sunan Ampel Fak Ushuludin 1990 vii, 66 hlm; 25 Cm. NIM: 038510726/FU/PA **9011052** STAIN Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota Pramuka harus tabah menghadapi gangguan, tantangan, halangan, dan hambatan.

6. Anggota Pramuka itu harus rajin melakukan sesuatu yang positif. Kegiatan ketika ia berada dalam pembinaan Pramuka harus diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Jangan rajin karena waktu penggodokan dalam kegiatan, tetapi harus dibuktikan ketika ia di rumah, di sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan itu pun harus dilaksanakan dengan senang dan gembira.

7. Ada ungkapan yang mengatakan "hemat pangkal kaya". Betul sekali dengan berhemat, tidak menghambur-hamburkan uang untuk jajan, tidak berhura-hura untuk kepentingan sesaat merupakan awal menjadi orang kaya. Pramuka harus cermat dalam pengeluaran uang, memprioritaskan apa yang harus dibeli atau didahulukan, dan mana yang tidak perlu janganlah dibeli. Meskipun ia kaya, seorang Pramuka jangan sombong di depan orang lain, jangan angkuh, bersahaja dalam bergaul.

8. Anggota Pramuka harus hidup dengan disiplin, baik dalam waktu belajar di sekolah, bermain, dan sebagainya. Kalau Pramuka seperti itu maka hidup tak akan percuma, tetapi akan berguna dalam mencapai cita-cita. Anggota Pramuka harus berani karena benar, tetapi takut karena salah. Jangan berani karena kesalahan, beranilah karena kebenaran. Pramuka harus setia terhadap janji setianya karena itulah nilai-nilai luhur pribadi manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Setiap anggota Pramuka harus bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia perbuat, jangan lari, jangan lempar batu sembunyi tangan. Ia harus konsekuen karena ini adalah modal dari kepercayaan terhadap kita.
10. Inilah pribadi manusia yang sejati, bersih pikiran,tidak ada iri dan dengki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id